

**STUDI TINGKAT KEPADATAN TELUR NYAMUK *Aedes Aegypti*
BERDASARKAN INDEKS *Ovitrap* DI PULAU TIDORE SEBAGAI
POSTER PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH STRUKTUR
PERKEMBANGAN HEWAN 1**

Rahayu Naser ¹⁾, Dharmawaty M. Taher ²⁾, Ningsi Saibi³⁾,

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

^{2,3)} Dosen Program Studi Pendidikan Biologi

Email : rahayunaserr@gmail.com , dharmawaty.53@gmail.com,
ningsisaibi@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue (DBD), merupakan masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan adalah demam berdarah dengue (DBD). demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit endemis di Indonesia, dengan daerah terjangkit yang semakin meluas dan angka kesakitan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, bahkan sering menimbulkan kejadian luar biasa. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kepadatan telur nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan indeks ovitrap di Pulau Tidore kepulauan. dan Untuk mengetahui validitas poster pembelajaran pada mata kuliah struktur perkembangan hewan 1 . Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia. Pengambilan sampel telur *Aedes aegypti* lakukan menggunakan *ovitrap*. *Ovitrap* dibuat dari gelas plastik yang dicat hitam pada bagian luarnya, selanjutnya *ovitrap* diisi air serta diletakkan kertas saring di sekeliling dinding permukaan gelas sebagai tempat peletakkan telur. Setiap rumah dipasang 4 *ovitrap* masing-masing 2 *ovitrap* dalam rumah (*indoor*) dan 2 *ovitrap* di luar rumah (*outdoor*). Pengambilan sampel telur setiap satu minggu sekali dan dilakukan sampai minggu ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekecamatan yang paling tinggi indeks *ovitrapnya* yaitu pada Kecamatan Tidore 41%, Tidore Utara 37%, Tidore Selatan 28% dan Tidore Timur sebanyak 28%. Kepadatan tertinggi yaitu Kecamatan Tidore 100%, sedangkan tingkat kepadatan yang rendah yaitu di Tidore Selatan 38%, Tidore Utara 23%, dan Tidore Timur 20%. hasil validasi Poster Pembelajaran dari keempat validator menunjukkan rata-rata skor tertinggi 4 yang di dapatkan pada aspek format, isi, Bahasa, dan efektif pada Poster Pembelajaran yang dibuat dinyatakan valid digunakan dalam Poster Pembelajaran.

Kata kunci : Tingkat Kepadatan Telur Nyamuk *Aedes aegypti*, Indeks *Ovitrap*, Pulau Tidore

**STUDY OF AEDES AEGYPTI MOSQUITO EGG DENSITY
LEVEL BASED ON THE OVITRAP INDEX ON TIDORE ISLAND
AS A LEARNING POSTER IN ANIMAL DEVELOPMENTAL
STRUCTURE 1 COURSE**

Rahayu Naser ¹⁾, Dharmawaty M. Taher ²⁾, Ningsi Saibi³⁾,

¹⁾Student Biologi Studi Education Study Program

^{2,3)} Biologi Education Program Stud Study Program Lecturers

Email : rahayunaserr@gmail.com , dharmawaty.53@gmail.com,
ningsisaibi@unkhair.ac.id

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a public health problem to this day. One of the diseases caused by environmental sanitation conditions that do not meet health requirements is dengue hemorrhagic fever (DHF). Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) is an endemic disease in Indonesia, with the infected area expanding and the morbidity rate tending to increase from year to year, often causing extraordinary events. The aim of the research was to determine the density of *Aedes aegypti* mosquito eggs based on the ovitrap index on the Tidore Island archipelago. To determine the validity of learning posters in the animal development structure course 1. The type of research used is descriptive research. The type of research used is descriptive research. Descriptive research is research that aims to describe existing phenomena, namely natural phenomena or man-made phenomena. Sampling of *Aedes aegypti* eggs was carried out using an ovitrap. Ovitrap are made from plastic cups that are painted black on the outside, then the ovitraps are filled with water and filter paper is placed around the walls of the surface of the glass as a place for eggs to be laid. Each house has 4 ovitraps installed, 2 ovitraps each inside the house (indoor) and 2 ovitraps outside the house (outdoor). Egg samples are taken once a week and carried out until the third week. The research results show that the subdistricts with the highest ovitrap index are Tidore Subdistrict with 41%, North Tidore with 37%, South Tidore with 28% and East Tidore with 28%. The highest density is in Tidore District, 100%, while the lowest density is in South Tidore, 38%, North Tidore, 23%, and East Tidore, 20%. The results of the Learning Poster validation from the four validators showed that the highest average score of 4 was obtained in the aspects of format, 2content, language and effectiveness in the Learning Posters that were created which were declared valid for use in Learning Posters.

Keywords: *Aedes aegypti* Mosquito Egg Density Level, *Ovitrap* Index, Tidore Island Archipelago.